**BABY**

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Era perubahan teknologi memang merupakan sesuatu hal yang baik (positif) dikalangan masyarakat dimana dapat membantu dan memudahkan dalam melakukan dan menyelesaikan sebuah pekerjaan (komunikasih, belajar dan mendapatkan informasi). Tetapi bisa juga berdampak buruk (negatif) dikalangan masyarakat. Pada kenyataannya dengan adanya perkembangan teknologi media sosial memiliki banyak peluang, mendatangkan hal yang buruk kususnya di Jemaat Sion Pohoneang Klasis Seko Embonatana, seperti sikap ketergantungan, terjadinya perselingkuhan, mengganggu konsentrasi pada saat ibadah, peluang nonton film porno.
2. Pastoral atau penggembalaan adalah suatu pelayanan yang dilakukan oleh para gembala atau penatua atau penilik jemaat untuk memimpin jemaat secara pribadi, memberikan makanan rohani melalui khotbah dan pengajaran Firman Tuhan, menjaga, memelihara, membimbing dan menyelamatkan. Hal inilah yang dilakukan oleh majelis gereja tentang Pendampingan pastoral terhadap penyalahgunaan media sosial di kalangan Gereja Toraja Jemaat Sion Pohoneang seperti mengingatkan pada saat khotbah, mengadakan perkunjungan. Akan tetapi
3. pendampingan pastoral ini masih belum berjalan secara maksimal dikarenakan adanya perkembangan yang bam hadir dalam kehidupan warga jemat. Sehingga dibalik masalah tersebut Majelis Gereja merencanakan cara lain agar masalah tersebut bisa terselesaikan dengan baik.

B. Saran

Ketika penulis melihat praktek pastoral yang sudah dilakukan oleh Majelis setempat yang belum maksimal, maka penulis memberikan saran dalam hal ini cara-cara yang kongrit diluar perkunjungan dan pembinaan lewat khotba untuk menyelesaikan perkara penyalahgunaan media sosial:

1. Mengumpulkan semua warga jemaat setempat untuk Mengadakan seminar dan pelatihan tentang pengunaan media sosial yang benar.
2. Majelis bekerjasama dengan tokoh adat dan pemerintah dalam mencegah terjadinya kasus penyalahgunaan media sosial.
3. Pendampingan keluarga